

## BAB 5

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa :

1. Likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap pemberian opini *going concern*.  
Berdasarkan analisa data pada bab sebelumnya dapat dihasilkan bukti empiris bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap pemberian opini *going concern*. Hal dapat disebabkan bahwa likuiditas hanya menggambarkan risiko kemungkinan perusahaan tidak dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya, namun likuiditas perusahaan yang terlalu tinggi pun tidak baik. Likuiditas perusahaan yang terlalu tinggi menandakan bahwa perusahaan tidak memanfaatkan aset lancar yang dimilikinya untuk investasi dan menandakan perusahaan banyak menggunakan dana internal sebagai sumber pendanaan operasional.
2. Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap pemberian opini *going concern*.  
Pengujian variabel profitabilitas terhadap pemberian opini *going concern* menghasilkan bukti empiris bahwa profitabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap pemberian opini *going concern*. Profitabilitas menjadi fokus berbagai pihak di luar perusahaan. Kreditur dan investor sangat memperhatikan profitabilitas perusahaan karena profitabilitas merupakan tolak ukur kemampuan dalam menghasilkan laba. Profitabilitas menggambarkan kinerja manajemen. Perusahaan yang memiliki profitabilitas yang buruk cenderung diragukan kemampuannya dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya.
3. Solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap pemberian opini *going concern*.  
Berdasarkan analisa dipembahasan maka bukti empiris bahwa solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap pemberian opini *going concern*. Solvabilitas perusahaan yang buruk menandakan bahwa perusahaan tidak mampu melunasi kewajiban jangka panjang yang dimiliki. Solvabilitas menjadi perhatian banyak

pihak seperti kreditur dan investor. Perusahaan dengan solvabilitas yang tidak baik cenderung sulit mendapatkan pinjaman dari kreditur karena perusahaan tersebut berisiko tidak dapat membayar pinjamannya.

4. Likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap pemberian opini *going concern*.

Bedasarkan analisa di pembahasan maka dihasilkan bukti empiris bahwa likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap pemberian opini *going concern*. Likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas dapat menggambarkan kondisi keuangan perusahaan. Apabila perusahaan memiliki likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas yang buruk maka kondisi keuangan perusahaan dalam keadaan yang buruk. Perusahaan dengan kondisi keuangan yang buruk menyebabkan kelangsungan hidup perusahaan terancam sehingga kemungkinan perusahaan menerima opini *going concern* akan meningkat begitu juga sebaliknya.

## 5.2. Saran

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yaitu :

1. Periode penelitian yang digunakan hanya 5 tahun, yaitu 2010-2014.
2. Obyek pada penelitian ini terbatas kepada perusahaan yang bergerak pada industri pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
3. Variabel bebas yang digunakan hanya likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas yang bersifat keuangan. Faktor-faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini mungkin memiliki pengaruh terhadap pemberian opini *going concern*.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, berikut adalah beberapa saran dari peneliti untuk penelitian sejenis selanjutnya :

1. Peneliti diharapkan untuk menambahkan variabel lain berupa variabel non-keuangan.

2. Peneliti diharapkan untuk menambahkan jangka waktu perusahaan yang diteliti untuk menghasilkan hasil yang lebih akurat.
3. Peneliti diharapkan untuk meneliti industri lain selain pertambangan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Archer, S. H., dan D'Ambrosio. (1972). *Business Finance : Theory and Management*. New York: Collier Macmillan Ltd.
- Arens, A.A., Elder, R.J. dan Beasley, M.S. (2014). Edisi 15. *Auditing and Assurance Services*. Harlow: Pearson.
- Brigham, E.F., dan Joel F. Houston. (2001). Edisi 8. *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Erlangga.
- Fibranti, M. (2012). "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Industri Pertambangan di BEI". *Jurnal bisnis & akuntansi Vol.14, No.2*, 141-156.
- Harahap, S.S. (2008). *Analitis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Hosmer, D. W., & Lemeshow, S. L. (2000). *Applied Logistic Regression*. Canada: John Wiley & Sons, Inc.
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). (2015). *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: IAI.
- Indonesia Investments. (2015). "Batu Bara". <http://www.indonesia-investments.com/id/bisnis/komoditas/batu-bara/item236?>
- International Federation of Accountants (IFA). (2007). *International Standard on Auditing 570 Going Concern*. New York : IFA.
- Kasmir. (2008). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Keown, A. J., David Scoot F., Jhon Martin D. dan William Petty J. (2004). *Financial Manajemen*. Jakarta : PT. Indeks Kelompok Gramedia.
- Louwers, T., Robert Ramsay, David Sinason, Jerry Strawser dan Jay Thibodeau. (2013). Edisi 5. *Auditing and Assurance Services*. New york: McGraw-Hill/Irwin.
- McKeown, J. Mutchler, J & Hopwood W. (1991). "Towards an Explanation of Auditor Failure to Modify the Audit Opinion of Bankrupt Companies". *Auditing: A Journal Practice & Theory*. Supplement. 1-13.
- Meigs, W. B., E. John Larsen & Robert F. Meigs. (1977). Edisi 6. *Principles of Auditing*. Amerika: Richard D. Irwin, Inc.

- Panggabean, U. A. (2015). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemberian Opini Audit Going Concern (Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)* (Skripsi). Jakarta : Universitas Bina Nusantara.
- Porter, B., Jon Simon dan David Hatherly. (2014). Edisi 4. *Principles of External Auditing*. Inggris: John Wiley & Sons Ltd.
- Robertson, J.C. dan Timothy J. Louwers. (2002). Edisi 9. Boston: Irwin/McGraw-Hill.
- Santosa, Arga Fajar, dan Linda Kusumaning Wedari. (2007). "Analisi Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kecenderungan Penerimaan Opini Audit Going Concern." *Jurnal Audit dan Akuntansi* Volume 11 No.2, Desember 2007. 141-158
- Sekaran, U. dan Bougie, R. (2013). Edisi 6. *Research Methods for Business*. Italia: John Wiley & Sons Ltd.
- Shinde, Jaysinha S., Trey Stone dan John Willems. (2013). "The Self-Fulfilling Prophecy's Effect on an Auditor's Issuance of a Going Concern Opinion." *Journal of Accounting and Auditing : Research & Practice* Vol.2013
- Solihah, E., & Taswan. (2002). "Pengaruh Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan Serta Beberapa Faktir yang Mempengaruhinya". *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*.
- Sukanto, L. L. (2016). *Pengaruh Opini Audit Tahun Sebelumnya, Kualitas audit, dan Audit Lag Terhadap Pemberian Opini Going Concern (Studi Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia)* (Skripsi). Bandung: Universitas Katolik Parahyangan.
- Sumbramanyam, K. R. (2014). *Financial Statement Analysis*. New York: McGraw-Hill Education.
- Tuanakotta, T. (2012). *Audit Berbasis ISA*. Jakarta: Salemba Empat.